

**Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Madrasah Aliyah di  
Kabupaten Tapanuli Selatan**  
*Scientific Article Writing Training for Madrasah Aliyah Teachers in  
South Tapanuli Regency*

**Novebri<sup>1\*</sup>, Reni Septisia<sup>2</sup>, Irma Suryani Siregar<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>STAIN Mandailing Natal

Email: novebri@stain-madina.ac.id<sup>\*</sup>, reniseptisia@stain-madina.ac.id<sup>2</sup>,  
irmasuryani@stain-madina.ac.id<sup>3</sup>

\*Corresponding author: novebri@stain-madina.ac.id

**ABSTRAK**

Berbicara mengenai kompetensi profesional, sangat erat kaitannya dengan jenjang karir guru sebagai seorang tenaga pendidik, dan tentu saja dibuktikan dengan kenaikan pangkat/golongan selama menjadi guru. Salah satu persyaratan kenaikan pangkat/golongan guru harus melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), mungkin sudah menjadi hal biasa bagi guru untuk melakukan PTK, namun bila guru mengusulkan kenaikan pangkat/golongan di atas IV/a, maka salah satu persyaratannya adalah diperlukan karya tulis ilmiah berupa artikel. Namun seperti kita ketahui tidak banyak diantara guru yang mampu menulis artikel ilmiah dengan baik, oleh sebab itu perlu dilakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk dilaksanakan selama 3 hari, yakni 15 Desember sampai dengan 17 Desember 2022, yang diikuti oleh 28 orang guru dari dua madrasah aliyah negeri di Kabupaten Tapanuli Selatan (MAN Tapanuli Selatan dan MAN Insan Cendikia Tapanuli Selatan) dengan metode luring dan 3 orang narasumber dari dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal. Adapun output yang diharapkan dari pengabdian ini adalah artikel ilmiah yang disubmit oleh para guru di jurnal atau prosiding secara online, sedangkan untuk outcome adalah meningkatnya kemampuan guru dalam penulisan artikel ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan kenaikan pangkat berkala.

**Kata Kunci:** artikel ilmiah; madrasah aliyah; pelatihan penulisan

**ABSTRACT**

*Talking about professional competence, it is very closely related to the teacher's career path as an educator, and of course it is proven by promotions/grades while being a teacher. One of the requirements for promotion/class of teachers is to conduct Classroom Action Research (PTK), perhaps it has become commonplace for teachers to do PTK, but if the teacher proposes a promotion/class above IV/a, then one of the requirements is that a written work is needed. scientific articles. However, as we know, there are not many teachers who are able to write scientific articles well, therefore it is necessary to carry out training in writing scientific articles through community service activities, lecturers in the Islamic Education Management study program. This service activity aims to be carried out for 3 days, namely 15 December to 17 December 2022, which was attended by 28 teachers from two public madrasah aliyah in South Tapanuli Regency (MAN Tapanuli Selatan and MAN Insan Cendikia Tapanuli Selatan) using the offline method and 3 resource person from the Islamic Education Management study program lecturer at STAIN Mandailing Natal. The expected output from this service is scientific articles submitted by teachers in online journals or proceedings, while the outcome is an increase in the teacher's ability to write scientific articles that can be used as material for periodic promotions.*

**Keywords:** writing training; scientific articles; madrasah aliyah

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan kunci dari kemajuan suatu bangsa. Negara Jepang bisa bangkit kembali dan maju seperti sekarang ini setelah di bom pada perang dunia II adalah karena adanya guru. Guru mendidik dan mengajar peserta didik, sehingga lulusannya memiliki kemampuan dan berkontribusi dalam kemajuan neraga. Kemajuan suatu pendidikan di sebuah negara ditentukan oleh guru, bilamana gurunya pasif, malas dalam mengkaji, menganalisis dan melakukan penelitian, maka pendidikan di negara tersebut akan tertinggal dari negara-negara lain (Bahri, 2008), oleh karena itu guru harus rajin melakukan penelitian di kelasnya (PTK) dan mempublish hasil penelitian guna sebagai bahan referensi bagi guru lain dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Nurtanto, 2016). Bisa dikatakan guru adalah kunci kemajuan suatu bangsa. Sudah selayaknya sekolah sebagai tempat guru berkecimpung memfasilitasi para guru untuk mengembangkan kompetensinya, terutama kompetensi pedagogik dan professional. Berbicara mengenai kompetensi professional,

sangat erat kaitannya dengan jenjang karir guru sebagai seorang tenaga pendidik yang ahli dan professional dibidangnya, dan tentu saja dibuktikan dengan kenaikan pangkat dan golongan selama menjadi seorang guru. Salah satu persyaratan kenaikan pangkat/golongan seorang guru harus melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), mungkin sudah menjadi hal biasa bagi seorang guru untuk melakukan PTK, namun bila seorang guru mengusulkan kenaikan pangkat/golongan di atas IV/a, maka salah satu persyaratannya adalah diperlukan adanya karya tulis ilmiah berupa artikel.

Permendikbud No. 35 Tahun 2010 juga mengatakan bagi guru yang hendak naik pangkat per Oktober 2013 wajib memiliki angka kredit yang diperoleh dari publikasi ilmiah dan karya inovatif. Kewajiban ini berlaku bagi guru yang mengusulkan kenaikan pangkat mulai dari golongan III/b ke III/c dan golongan/ruang di atasnya (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya, 2010). Permasalahan baru

muncul, tidak banyak dari para guru yang paham bagaimana cara membuat sebuah artikel ilmiah, baik dengan mengubah laporan hasil PTK yang telah dilakukan menjadi sebuah artikel ilmiah, ataupun artikel ilmiah lainnya yang dapat diterbitkan di jurnal-jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional, karena menulis karya ilmiah berbeda dengan menulis karangan bebas, ada aturan tertentu yang harus ditaati serta kemampuan seseorang untuk menstransformasikan ide-ide dan pikiran menjadi sebuah tulisan ilmiah.

Hal ini menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi seorang guru (Hiasa & Canrhas, 2019), sehingga pada akhirnya banyak diantara para guru yang memanfaatkan jasa penulisan artikel ilmiah atau mengubah laporan hasil PTK menjadi artikel ilmiah membayar dengan sejumlah uang. Hal ini tentunya sangat tidak bagus untuk perkembangan kompetensi profesional seorang guru, karena seperti kita ketahui bahwa karya tulis seorang guru merupakan salah satu upaya dalam pengembangan profesi guru dalam memahami pembelajaran

di sekolah (Subaidi & Nasuka, 2018), selain itu dengan menulis guru dapat mengembangkan diri, berkarya demi kemajuan peserta didiknya, jadi guru tidak hanya meminta peserta didik untuk menulis dan berkarya, namun mampu memberikan contoh teladan melalui tulisan karya tulisnya (Desimarnis et al., 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa dengan pelatihan menulis artikel ilmiah dapat meningkatkan karir dan profesionalisme kinerja guru, guru juga dapat “kredit poin” untuk kenaikan pangkat/golongannya nanti (Widagdo & Susilo, 2018). Secara tidak langsung hal ini juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan guru dengan kenaikan pangkat/golongan, sehingga gaji guru juga meningkat (Setianingsih et al., 2020). Inilah yang kemudian melatarbelakangi penulis untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan terkait penulisan artikel ilmiah kepada para guru dalam meningkatkan jenjang karirnya. Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini akan diberikan kepada guru madrasah aliyah yang ada di Kab. Tapanuli Selatan, mengingat Kab.

Tapanuli Selatan merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang sedang berkembang. Kab. Tapanuli Selatan sendiri merupakan wilayah pemekaran dari Tapanuli Bagian Selatan (Undang-Undang Darurat Republik Indonesia No. 7 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Utara, 1956). Terdapat 2 Madrasah Aliyah Negeri dan 24 Madrasah Aliyah Swasta di kabupaten Tapanuli Selatan, seperti kita ketahui bahwa bagi guru yang berstatus PNS pelatihan artikel ilmiah sangat dibutuhkan untuk kenaikan pangkat/golongan. Berikut data guru PNS pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tapanuli Selatan yang kami rangkum pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1: Status Guru MAN Tapanuli Selatan Berdasarkan Golongan**

No	Nama Sekolah	Golongan Guru						Total
		IV/a	III/d	III/c	III/b	III/a	II/a	
1	MAN Tapanuli Selatan	6	4	1	0	13	2	25
2	MAN Insan Cendikia	0	1	0	1	1	0	3
Jumlah		6	5	1	1	14	2	28

*Sumber: Kanwil Kemenag Tapanuli Selatan*

Pada pengabdian masyarakat ini peserta adalah seluruh guru PNS Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 28 orang guru, yang diadakan pada laboratorium komputer MAN Insan Cendikia Kab. Tapanuli Selatan.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat berbasis program studi dengan tema “Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Madrasah Aliyah di Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara” ini adalah PAR. Adapun langkah-langkahnya dalam metode ini sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kebutuhan terhadap tingkat kepenulisan guru-guru madrasah aliyah di Kab. Tapanuli Selatan melalui small group discussion bersama dengan guru yang terdiri dari kepala sekolah, guru, dan dosen-dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 November 2022 dalam rangka

menelusuri permasalahan yang paling urgen dihadapi oleh guru dalam bidang kepenulisan PTK.



Gambar 1. Kunjungan awal untuk analisis kebutuhan

2. Membentuk partisipan yang terlibat dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah. Tim pengabdian yang terlibat adalah dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai narasumber.
3. Melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru madrasah aliyah di Tapanuli Selatan baik secara teoritis maupun praktis.



Gambar 2. Pelaksanaan PkM

4. Diskusi dan refleksi bersama atas kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami

persoalan serta keluh kesah guru madrasah aliyah di Tapanuli Selatan dengan tim pengabdian terkait penulisan artikel ilmiah.



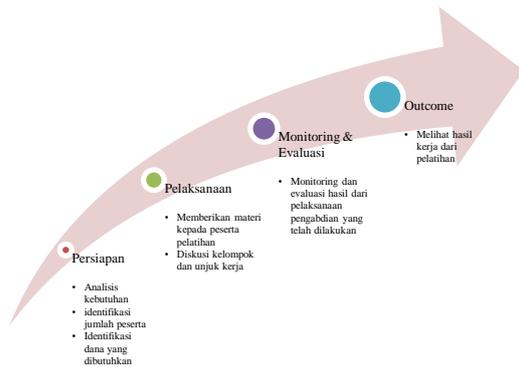
Gambar 3. Diskusi

5. Menentukan arah tindak lanjut dari program pengabdian yang sudah dilaksanakan.



Gambar 4. Menentukan arah tindak lanjut

Adapun alur kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Alur Proses Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 3 hari, mulai dari hari tanggal 15 sampai dengan 17 Desember 2022 yang berlangsung di ruangan laboratorium MAN Insan Cendikia Tapanuli Selatan. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah berasal dari 2 madrasah aliyah negeri di kabupaten Tapanuli Selatan, yakni MAN Tapanuli Selatan dan MAN Insan Cendikia Tapanuli Selatan sebanyak 28 orang guru, dimana 15 orang guru PNS dan 13 orang guru non PNS.

Dalam penyampaian materi selama 3 hari tersebut dimulai dari pukul 08.00 s/d 15.30 didampingi oleh 3 orang narasumber dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

1. Hari pertama 15 Desember 2022

Narasumber Dr. Irma Suryani Siregar, M.A dengan materi hakikat karya ilmiah, trik penulisan PTK menjadi artikel ilmiah praktek dan teori.



Gambar 6. Kegiatan Hari ke-I Pelaksanaan pada hari pertama

ditemukan bahwa hampir semua peserta pelatihan belum pernah membuat PTK, sehingga rencana pada materi hari pertama diberikan materi dasar bagaimana mengelola persoalan yang ada di kelas menjadi sebuah penelitian dan disusun menjadi artikel ilmiah dengan tujuan guru nantinya mamahami konsep persoalan/latar belakang dilakukannya penulisan artikel ilmiah sesuai dengan permasalahan yang ditemui di kelas masing-masing.

2. Hari kedua 16 Desember 2022  
Narasumber Reni Septrisya, M.Pd dengan materi kalimat dan paragraf yang efektif dalam penyusunan artikel ilmiah, praktek dan teori.



Gambar 7. Kegiatan Hari ke-II

Hari kedua ini peserta pelatihan dibekali dengan materi bagaimana cara menyusun kalimat dan paragraf yang efektif dalam penulisan artikel ilmiah. Selanjutnya peserta diberi latihan dan diskusi bersama narasumber.

### 3. Hari ketiga 17 Desember 2022

Narasumber Novebri, M.Pd dengan materi struktur penulisan artikel ilmiah dan perangkat lunak manajemen *tool reference* Mendeley untuk sitasi penulisan, website-website untuk pencarian referensi, disertai praktek dan teori, karena sebagaimana kita ketahui perangkat lunak dapat membantu, mempermudah dan meningkatkan motivasi guru dalam menulis (Isa et al., 2016).



Gambar 8. Kegiatan Hari ke-III

Pada hari ketiga peserta pelatihan lebih banyak diberikan praktek penyusunan dan penulisan artikel ilmiah melalui diskusi bersama kelompok yang telah dibentuk menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan guru-guru yang satu rumpun ilmu, sehingga pada hari ketiga ini masing-masing kelompok sudah memiliki judul artikel, latar belakang permasalahan dan pendahuluan sebagai bekal awal dalam penulisan artikel ilmiah. Berikut sesi diskusi dan praktek.



Gambar 9. Kegiatan Praktek



Berikut beberapa judul artikel untuk masing-masing kelompok:

Tabel 2. Daftar Judul Artikel

Kelompok	Judul
A	Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi
B	Peningkatan Kemampuan Literasi Sosbud Peserta Didik Melalui Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial.
C	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Pada Dimensi Tiga Dengan Alat Peraga di Kelas XII
D	Implementasi Model PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal HOTS
E	Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Dengan Model Kombinasi Jigsaw Dan STAD Pada Materi System Ekskresi

Masing-masing kelompok di atas pada saat pelatihan sudah sampai pada tahap pembuatan pendahuan untuk artikel ilmiah. Untuk tahap selanjutnya kelompok melanjutkan sebagai bentuk tugas, hasilnya dilihat ketika proses monitoring dan evaluasi oleh tim pengabdian.

Di hari terakhir pelatihan peserta diberikan sertifikat sebagai bukti telah menyelesaikan pelatihan

selama 3 hari. Harapan kami tim pengabdian kegiatan pelatihan artikel ilmiah ini dapat membantu para guru madrasah aliyah di kabutpaten tapanuli selatan dalam mempersiapkan angka kredit untuk kenaikan pangkat dan golongan nantinya di kemudian hari.



Gambar 11. Penyerahan Secara Simbolik Sertifikat Pelatihan

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini bertujuan untuk membekali dan meningkatkan kemampuan guru dalam membuat artikel ilmiah sebagai salah satu unsur penunjang dalam kenaikan pangkat (Sampurno & Siswanto, 2010). Tentunya tidak cukup hanya dengan mengikuti pelatihan selama 3 hari bisa langsung membuat guru mahir dalam menulis artikel ilmiah.

Adanya dukungan dari kepala sekolah terhadap guru dengan membentuk forum ilmiah dan

kerjasama dengan perguruan tinggi dalam melakukan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan mengenai penulisan karya ilmiah akan memberikan hasil yang maksimal, sehingga pada akhirnya nanti guru bisa submit artikelnya pada jurnal atau prosiding baik secara mandiri maupun berkelompok (Gunawan et al., 2018).



Gambar 12. Acara Penutupan

## SIMPULAN

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon positif dari pihak madrasah aliyah di kabupaten Tapanuli Selatan, hal ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta selama mengikuti pelatihan, diskusi dan praktek. 75% peserta yang mengikuti pelatihan rata-rata semangat untuk menulis artikel dan menerbitkannya di jurnal ilmiah minimal yang sudah memiliki ISSN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. D. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Desimarnis, Sahidin, Rusdinal, & Gistituati, N. (2021). Peran Organisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Pelatihan Karya Ilmiah Bagi Guru Ilmu-Ilmu Sosial Madrasah Aliyah Se-Kota Payakumbuh. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1354–1365. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Undang-Undang Darurat Republik Indonesia No. 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Utara, Pub. L. No. 7 (1956).
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com);
- Hiasa, F., & Canrhas, A. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Guru di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Anugerah*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.31629/anugera> h.v1i1.1598
- Isa, S. M., Soewito, B., & Gunawan. (2016). Pengaruh Perangkat Lunak Manajemen Referensi pada Peningkatan Motivasi Publikasi para Pendidik. *Ethos Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 243–248.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan

- Kebudayaan tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Pub. L. No. 35 (2010).
- Nurtanto, M. (2016). Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan: Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 10, 553–565.
- Sampurno, Y. G., & Siswanto, I. S. (2010). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Moyudan Sleman*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/ibnu-siswanto-mpd/pelatihan-penulisan-karya-tulis-ilmiah-bagi-guru-guru-sekolah-dasar-di-kecamatan-moyudan-sleman.pdf>
- Setianingsih, T., Qomariyah, S. S., Sri Ariani, & Suhaili, M. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 1(1), 18–21. <http://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JP/article/view/144>
- Subaidi, & Nasuka, M. (2018). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Para Guru Madrasah Tsanawiyah. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 112–118. <https://ojs.unida.ac.id/QH/article/view/1262/pdf>
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1), 25–29. <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>